BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laju perkembangan distro secara bertahap melaju dengan begitu pesatnya, hal itu terbukti dengan kian maraknya disto di kota Bandung yang jumlahnya mencapai ratusan distro. Hal ini didasarkan atas dasar pengaruh musik, berbagai macam aliran musik khususnya yang bertempo keras (underground) menjadi motivasi bagi para pecinta musik yang beraliran keras ini. Berawal dari aliran musik yang mereka tekuni, munculah keinginan untuk menjadi penerus aliran musik yang mereka pegang. Sebagai penerus tentunya segala yang berkaitan dengan aliran musik tersebut salah satunya adalah dalam gaya dan berpakaian, hal inilah yang mendorong mereka untuk menjadi apa yang mereka inginkan.

Sejak itulah pecinta musik underground berhasrat untuk menyamai bahkan menjadi "mereka". Setiap satu aliran musik memiliki ciri khas dan perbedaan yang membuat mereka terpicu untuk memilih satu aliran musik yang mereka dalami, seperti Punk Rock, Hard Core, Trash Metal, Hip Metal, Black Metal, Grind Core, Death Metal, dan lain sebagainya.

Oleh adanya aliran musik itulah komunitas para remaja terobsesi untuk menjadi "Rocker"sejati, yang tak pernah berhenti meneruskan jejak langkah para idolanya. Pada akhirnya timbul suatu image dari benak mereka yaitu strategi dalam menyebarkan aliran musik lewat fashion yang didalamnya menjual asesoris musik, baju yang bernuansa

aliran musik, kaset, dan perlengkapan lainnya yang menyangkut aliran musik tersebut, ini terbukti bahwa distro mampu mendominasi publisitas di kalangan remaja.

Beberapa masyarakat beranggapan, mungkin dengan menyekolahkan anaknya di sebuah lembaga-lambaga yang siap kerja atau lembaga-lembaga yang mengajarkan keahlian adalah jalan keluarnya dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif.

Munkin ini yang dijanjikan oleh fakultas Desain Komunikasi Visual, yang setiap siswanya diberi kemampuan basic dalam menghadapi dunia kerja. Di tambah dengan diberlakukannya matakuliah yang mengharuskan siswanya melakukan kerja praktek, yang dilakukan di setiap perusahaan-perusahan yang sesuai dengan keahlian yang di berikan di bangku perkuliahan. Tujuan matakuliah ini adalah mambantu setiap mahasiswa untuk sisp terjun di dunia kerja yang begitu keras dan penuh persaingan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan kerja praktek di Black ball wardrobe & distro ini adalah untuk mengetahu pengaplikasian dari desain komunikasi visal untuk kalangan masyarakat luas, khususnya dalam hal ini pengaplkasian pada sebuah distro dan produk yang diproduksi oleh distro itu sendiri. Mungkin secara sepesifiknya adalah untuk menambah pembendaharaan ilmu yang di miliki masing-masing mahasiswa agar semakin kaya akan pengetahuan dalam bidang yang di ambilnya pada bangku perkuliahan, hal-hal yang di dapatkan di luar secara langsung akan sangat mambantu mahasiswa

dalam menguatkan pola fikir dalam menghadapi lingkungan kerja yang begitu keras dan penuh tantangan.

1.3 Proses Dalam Kerja Praktek

Proses kerja prakter ini tidak sama dengan proses mata kuliah lainya yang hanya dilakukan di dalam bangku kelas, namun mata kuliah ini dilakukan di luar kelas yaitu dilakukukan pada perusahaaan yang siap menampung mahasiswa yang akan melakukan proses kerja praktek ini. Namun proses kerja praktek ini mempunyai bobot SKS yang sama yaitu 2 SKS, dan dilakukan selama 4 bulan dan sekurag - kurangnya 2 bulan dalam dilakukan di semester pertama.

Dalam proses ini juga dilakukan dengan beberapa kesepakatan yang harus ditempuh antara dua pihak yaitu dari pihak perusahaan dan dari pihak perguruan tinggi itu sendiri. Adapun kesepakatan yang harus dilakukan oleh kedua belah pihak itu adalah agar terciptanya suasana ilmiah dan mengikuti dunia kerja layaknya pekerja-pekerja yang sedang bekerja di perusahaan tersebut. Namun syarat-syarat yang harus di penuhi sebelum di lakukan kerja praktek ini yaitu :

1. Proses pencarian prusahaan yang dapat menerima (menampung) mahasiswa tersebut untuk melakukan proses kerja praktek. Untuk proses ini mahasiswa dilengkapi dengan surat pengantar dari perguruan tinggi dimana ia berkuliah, agar terciptanya kordinasi yang baik di antara kedua belah pihak.
2. Mendatangi perusahaan yang di tuju untuk mendapatkan persetujuan dari pihak perusahaan tersebut.
3. Menjalani proses kerja praktek yang telah di tentukan oleh pihak perusahaan dan pihak perguruan tinggi yaitu selama $\pm$1 bulan.

4. Menjalani dan memahami proses kerja di perusahaan (Black ball wardrobe & distro).
5. Menyusun laporan kerja praktek, untuk kemudian menjadi bahan acuan pembimbing dalam memberikan nilai untuk matakuliah ini.

Adapun lamanya kerja praktek selama ±1 bulan dimulai tanggal 06 Desember 2004 sampai dengan 26 Januari 2004.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan kerja praktek meliputi dua hal yaitu tujuan perusahaan dan penerapan-penerapan kerja praktek selama di perusahaan. Dalam laporan kerja praktek yang penulis susun ini melampirkan data-data atau berkas pekerjaan yang simulatif, dalam artian data grafis yang disajikan tidak sama persis dengan yang di kerjakan di kantor. Karena yang penulis lakukan di kantor adalah hal-hal yang penting, menyangkut perusahaan. Untuk uraian jelasnya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang di lakukanya kerja praktek sebagai bagian dari mata kuliah yang bersangkutan dengan kelengkapan dalam kuliah di jurusan desain komunikasi visual juga untuk melengkapi kelulusan dari fakultas. Di bab ini juga di lengkapi dengan sistematika pembahasan dalam penyusunan kerja praktek

BAB II Tinjauan Umum Clothings Black bali, pada bab ini berisi tentang sejarah dan peranan perusahaan dalam melakukan tugasnya sebagai Clothings.

BABA III Tinjauan Clothings Black ball, Pada bab ini akan membahas tentang hubungan dan bentuk pekerjaan yang dilakukan

oleh clothings dalam melakukan hubungan kerja dengan pihak konsumennya.

BAB IV Laporan Kerja Praktek, Pada bab empat ini akan di bahas ketrkaitan dan peranan kerja praktek yang dilakukan seorang mahasiswa di tempat ia melakukan kerja praktek (Black ball wardrobe & distro). Dan juga penggunaan media dan alat maupun apa yang dikerjakannya pada masa KP itu berlangsung.

BAB V Kesimpulan dan Saran, bab lima ini akan membahas tentang kesimpulan dan juga saran akan hal-hal yang berkaian dengan proses kerja praktek yang dilakukan di Black ball wardrobe & distro Black ball wardrobe & distro. Juga terlampirnya beberapa lembar pengesahanya seperti :

- Lampiran
- Lembar pengesahan dari Perusahaan
- Lembar pengesahan Universitas
- Lembar Daftar Penilaian Universitas
- Lembar asitensi pembimbing

SKEMA PROSES KERJA PRAKTEK



pendaftaran



pengajuan



Proses Kerja Praktek



Laporan Kerja Praktek

Gambar 1.1 Skema Proses Praktek Kerja